Nurul Fauziyah Utami (2009). **PENCARIAN MAKNA HAKIKI: Sebuah studi kasus tentang *voluntary turnover*.** Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Fenomena pindah-pindah kerja merupakan hal yang lazim pada awal karir seorang pekerja. Namun, pada pekerja dengan usia matang, dan telah menikah biasanya proses seleksi ini telah selesai dan pekerja mulai menetap pada satu perusahaan dan satu profesi kerja. Namun, ternyata ada beberapa kelompok pekerja yang tetap memutuskan meninggalkan pekerjaannya secara sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa babak kehidupan dari pelaku pindah-pindah kerja mengenai alasan berpindah kerja, pembentukan makna kerja, sampai dampaknya pada karir dan keluarga.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif ini bertujuan untuk mengerti dan dan menginterpretasi apa yang ada di balik suatu fenomena yang terjadi pada beberapa pekerja yang sering berpindah-pindah kerja. Oleh sebab itu, studi kasus sangat cocok untuk bisa menggambarkan sehingga penelitian ini tidak dimaksudkan untuk upaya generalisasi. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan observasi. Jumlah informan dari penelitian ini adalah 1 laki-laki dan 1 perempuan dengan karakteristik telah berkeluarga dan sering berpindah-pindah kerja atas inisiatif sendiri.

Penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai alasan yang memicu seorang pekerja untuk meninggalkan pekerjaannya secara sukarela. Keputusan untuk pindah kerja tersebut mucul karena ada ketidaksesuaian antara gambaran pekerjaan ideal dengan realita yang ada. Pekerjaan ideal bagi kedua informan yaitu pekerjaan yang memiliki nilai-nilai sebagai berikut: profesionalitas, loyalitas, kesempatan untuk memberikan kontribusi pada perusahaan, kesempatan untuk belajar, dan kekuasaan. Selain itu, pekerjaan yang dijalani harus memiliki tujuan yang jelas, ada kesempatan untuk maju dan berkembang. Sedangkan dalam kenyataannya hal-hal tersebut berbenturan dengan budaya organisasi, manajemen organisasi, dan relasi kerja. Selain itu juga ada faktor tawaran dari perusahaan lain yang menarik si pekerja untuk meninggalkan pekerjaannya. Nilai lebih dari perilaku berpindah-pindah kerja ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pengalaman menangani situasi kerja yang berbeda, dapat memperluas jaringan kerja dengan rekan-rekan satu profesi itu, dan meningkatkan status ekonomi keluarga. Dampaknya pada keluarga yaitu berkurangnya waktu berkumpul dengan keluarga, kemudian dampak bagi diri si pekerja yaitu keletihan secara fisik dan psikologis karena peran ganda yang dijalaninya.

Kata kunci: *voluntary turnover*, kerja, keluarga, kuasa.